

Pelatihan Barbershop Binaan Disperinnaker Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Kota Probolinggo

Sundussiyah¹, Anisa Nava Tidar², Wafiqah³, Fahrudin⁴
^{1,2,3,4} Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Received : 18 Oktober 2025, Revised : 23 Oktober 2025, Published : 6 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Sundussiyah

E-mail: sundussiyah12092004@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal, khususnya di sektor jasa potong rambut pria. Pelatihan kejuruan barbershop ini dilaksanakan agar peserta dibekali keterampilan teknis yang komprehensif, meliputi pembelajaran teknik pangkas dasar rambut dan teknik mencukur rambut dengan gaya modern, penggunaan alat profesional, perawatan rambut dan kulit kepala, serta etika pelayanan pelanggan. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pengembangan jiwa kewirausahaan dan kemandirian agar peserta mampu membuka usaha sendiri. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan praktik langsung dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan barbershop dengan menggunakan beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan barbershop berhasil meningkatkan keterampilan, pengalaman, dan rasa percaya diri peserta. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan meliputi terciptanya peluang kerja baru, tumbuhnya jiwa kewirausahaan mandiri, dan peningkatan potensi ekonomi bagi peserta. Melalui pelatihan ini, Disperinnaker Kota Probolinggo diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang terampil, produktif dan berdaya saing sehingga mampu mendukung upaya pemerintah daerah dalam menurunkan tingkat pengangguran.

Kata kunci - pelatihan barbershop, disperinnaker kota Probolinggo, peningkatan kualitas tenaga kerja

Abstract

This community service program aims to improve the quality of the local workforce, particularly in the men's hairdressing sector. This barbershop vocational training is conducted to equip participants with comprehensive technical skills, including learning basic hair cutting techniques and modern hair cutting techniques, the use of professional tools, hair and scalp care, and customer service ethics. In addition, this training also emphasizes the development of an entrepreneurial spirit and independence so that participants are able to start their own businesses. The implementation method used is training and direct practice with a qualitative descriptive approach to provide an evaluation of the barbershop training activities using several stages including the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of this activity indicate that the barbershop training successfully improved the skills, experience, and self-confidence of participants. This activity has a significant impact including the creation of new job opportunities, the growth of an independent entrepreneurial spirit, and increased economic potential for participants. Through this training, the Probolinggo City Department of Manpower and Transmigration is expected to be able to create skilled, productive, and competitive human resources to support the local government's efforts to reduce the unemployment rate.

Keywords - barbershop training, Probolinggo city department of manpower and transmigration, improving workforce quality

How To Cite : Sundussiyah, S., Tidar, A. N., Wafiqah, W., & Fahrudin, F. (2025). Pelatihan Barbershop Binaan Disperinnaker Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1466 - 1470. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.633>

Copyright ©2025 Sundussiyah Sundussiyah, Anisa Nava Tidar, Wafiqah Wafiqah, Fahrudin Fahrudin

PENDAHULUAN

Pelatihan adalah aktivitas yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal. Pelatihan bertujuan untuk menyediakan keterampilan dan memperbaiki keahlian atau aktivitas tertentu. Pelatihan dapat memberikan keterampilan baru pada seseorang sehingga tercipta kemampuan baru dan bermanfaat bagi individu maupun instansi. Pelatihan memiliki potensi pengaruh yang sangat signifikan dalam terciptanya kualitas tenaga kerja yang profesional. Hal ini sesuai dengan penelitian Ririn Diah Restiningrum (2016) yakni ada berbagai keterampilan yang dapat dikembangkan melalui aktivitas pelatihan, salah satunya adalah keterampilan di sektor kecantikan. Di bidang kecantikan, terdapat berbagai macam keterampilan yang ditawarkan, salah satunya adalah keterampilan memotong rambut (barbershop).

Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan industri jasa yang semakin pesat, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing daerah (Putranto, Natalia, & Pitriyani, 2024). Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah sektor jasa potong rambut atau barbershop. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan potong rambut modern terus meningkat, baik dari segi teknik, pelayanan, maupun kebersihan kerja. Namun, masih banyak tenaga kerja lokal yang belum memiliki keterampilan profesional sesuai standar industri

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinnaker) Kota Probolinggo melalui program pelatihan barbershop berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menyediakan wadah pelatihan yang komprehensif (Widodo, Natsir, & Sulistyowati, 2025). Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis, pemahaman kewirausahaan, serta etika pelayanan pelanggan agar mampu menciptakan tenaga kerja yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. (Setiawan et al., 2023).

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja di kota Probolinggo, membuka peluang usaha baru, serta menurunkan angka pengangguran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi bentuk nyata sinergi antara pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis keterampilan kerja.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan praktik langsung dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan barbershop. Metode ini dipilih agar sesuai dengan tujuan utama kegiatan tersebut, yaitu membantu masyarakat secara langsung dengan kegiatan yang bersifat nyata dan memberikan manfaat berupa meningkatnya keterampilan dan kualitas tenaga kerja khususnya di daerah kota Probolinggo. Adapun tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini meliputi survei tempat, persiapan alat dan bahan barbershop serta pendaftaran mandiri calon anggota pelatihan dengan melengkapi persyaratan pelatihan seperti, 1 lembar foto copy KTP, 1 lembar foto copy ijazah akhir, dan 2 lembar foto 3 x 4. Jika persyaratan telah terpenuhi dan diterima, maka peserta akan menerima fasilitas yang telah disediakan oleh instansi dan siap untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini meliputi pembukaan pelatihan di BLK (Balai Latihan Kerja), pemberian sosialisasi atau pemahaman awal mengenai pelatihan barbershop, pemberian pelatihan teknis dan demonstrasi materi secara teori maupun langsung, pengenalan alat dan bahan barbershop, pembelajaran teknik pangkas dasar rambut dan teknik mencukur gaya rambut modern, perawatan rambut dan kulit kepala hingga etika pelayanan pelanggan. Dalam tahap pelaksanaan, peserta akan dibekali keterampilan teknis yang komprehensif dan pendampingan yang intensif dari pihak instansi.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan ini mencangkup pengukuran keberhasilan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan barbershop yang dilaksanakan seperti evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam praktik secara teknis maupun non teknis, evaluasi proses selama kegiatan berlangsung dan menganalisis sejauh mana kegiatan tersebut berhasil dalam mencapai tujuannya. Dengan pelatihan ini diharapkan akan terlahir para barbershop profesional, meningkatnya kualitas tenaga kerja dan keterampilan peserta pelatihan serta terciptanya lapangan kerja baru dimasyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rundown dan rencana yang telah disepakati sebelumnya. Tahap awal kegiatan pelatihan barbershop bertempat di Balai Latihan Kerja (BLK) kota Probolinggo. Pelatihan barbershop berlangsung selama 16 hari dan diikuti oleh 16 peserta pelatihan. Dalam program pelatihan ini, peserta mendapatkan fasilitas dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja kota Probolinggo berupa seragam pelatihan, tas dan ATK, uang transport, sertifikat, modul, makan siang dan asuransi. Pelatihan ini diadakan secara gratis tanpa ada pungutan biaya.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan barbershop para peserta diberikan sosialisasi atau pemahaman awal mengenai pelatihan barbershop dan diberikan pelatihan teknis serta demonstrasi materi secara teori maupun langsung. Pelatihan ini melibatkan praktisi atau instruktur yang berpengalaman. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan bagaimana cara menggunakan alat dan bahan barbershop, teknik pangkas dasar rambut, perawatan rambut dan kulit kepala, etika pelayanan pelanggan serta teknik membentuk gaya rambut modern yang sedang trend dan hits dizaman sekarang. Penelitian oleh (Nasila et al., 2023) menyatakan bahwa pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta dapat memperbaiki keterampilan serta kesiapan untuk berwirausaha.



Gambar 1. Pembelajaran Teknik pangkas dasar rambut dan Teknik Mencukur dengan Gaya Modern

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kualitas tenaga kerja yang profesional, meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang jasa potong rambut pria. Berdasarkan pengabdian tersebut, pelatihan barbershop binaan Disperinnaker kota Probolinggo dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan juga mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Hal ini menegaskan bahwa materi pelatihan disusun secara sistematis dan terukur, dengan tujuan membentuk kompetensi peserta yang sesuai dengan tuntutan tenaga kerja.

Pelatihan ini memberikan peluang bagi peserta untuk membuka dunia lapangan kerja yang baru. Banyak dari para peserta merasakan manfaat kegiatan pelatihan barbershop. Peserta merasa senang dengan adanya pelatihan kejuruan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinnaker) kota Probolinggo. Hal ini juga sesuai dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh (Aziza et al., 2024) bahwa peserta pelatihan menunjukkan rasa senang karena mendapatkan

pengetahuan baru tentang persiapan memulai bisnis. Namun seperti bisnis lainnya, memulai barbershop membutuhkan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat agar bisa sukses dan berkembang. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga membangun peserta untuk berjiwa wirausaha agar mampu membuka usaha barbershop secara mandiri. Dengan bimbingan dari instruktur berpengalaman, peserta diharapkan dapat memahami seluk-beluk industri barbershop yang saat ini berkembang pesat dan memiliki peluang besar di dunia kerja maupun usaha mandiri.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja melaksanakan Pelatihan ini sebagai wadah bagi peserta untuk belajar, berkreasi, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan terlahir para barber profesional yang mampu memberikan layanan berkualitas serta berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat. Khususnya masyarakat Kota Probolinggo sendiri.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mukrodi et al., 2021) seseorang yang mengikuti pelatihan yang bersifat praktis atau secara langsung terjun dalam kegiatan nyata, maka hal itu dapat mendorong munculnya jiwa wirausaha serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Selain itu, penelitian oleh (Fahrudin et al., 2022) menemukan bahwa kegiatan yang diikuti oleh masyarakat atau peserta dapat menimbulkan antusiasme dari awal hingga akhir dalam mengikuti kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan barbershop telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam bidang potong rambut modern, penggunaan alat profesional serta etika pelayanan pelanggan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepercayaan diri peserta untuk membuka usaha secara mandiri. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat khususnya generasi muda memiliki peluang baru untuk bekerja dan berwirausaha disektor barbershop, sehingga memberikan kontribusi langsung dalam menurunkan angka pengangguran di kota Probolinggo. Secara keseluruhan, pengabdian ini menjadi wujud nyata peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam menciptakan sumber daya manusia yang terampil, produktif, dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja kota Probolinggo terus mengembangkan program pelatihan barbershop dengan menyesuaikan materi terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja saat ini. Kegiatan pembinaan lanjutan melalui bimbingan kewirausahaan dan penyediaan sarana usaha perlu diperkuat agar peserta mampu memiliki kemampuan untuk membangun dan mengelola usaha secara mandiri. Selain itu, diperlukan kolaborasi antara pelaku usaha dan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memperluas peluang kerja sekaligus meningkatkan dampak ekonomi bagi masyarakat kota Probolinggo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINNAKER) kota Probolinggo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan serta kepada para praktisi atau instruksi berpengalaman yang telah bersedia membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh. Terima kasih pula kepada para peserta yang telah hadir dan mengikuti acara dengan penuh antusiasme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, N., Darno, D., Destian, KR, & Prasnowo, MA (2024). Pengembangan kewirausahaan perempuan melalui pelatihan peningkatan produk industri. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 6(1), 40–47.
- Fahrudin, F., Zainullah, MR, Afian, NN, Mahfudi, MK, & Syaifuddin, A. (2022). Sosialisasi pemahaman pola konsumsi rumah tangga sehat dan hemat terhadap penggunaan minyak goreng Desa Pondokkelor Kec. Paiton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(05), 151–161. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v1i05.277>
- Hadi, DP, Darmaputra, MF, Drifanda, V., & Pratama, DS (2025). Pemberdayaan pemuda karang taruna pelatihan melalui barbershop berbasis kewirausahaan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3077–3086.

- Hamid, RS, & Iqbal, M. (2017). Pemberdayaan pemuda melalui program remaja pintar berbasis ekonomi kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal Candi Plaosan melalui program desa wisata untuk kemandirian ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Pram
- Ismail, I., Al-Bahri, F. P. F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16-22.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). Program pelatihan berbasis kompetensi: Tukang pangkas rambut/barber. Jakarta.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Maulidyah, NL (2016). Pelatihan keterampilan memangkas rambut pada warga Kelurahan Panggungrejo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Tata Rias*, 5(03).
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun jiwa usaha melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18.
- Nasila, R., Abdullah, A., & Unusa, RA (2023). Analisis efektivitas pelatihan kewirausahaan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 457–469.
- Restiningrum, RD (2016). Peningkatan keterampilan tata rias wajah geriatri dan penataan jilbab melalui pelatihan pada ibu-ibu warga PKK Kelurahan Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tata Rias*, 5(01).
- Rusli, TS, Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, S., Syarfina, S., Ansar, CS, Syahrudin, S., Amiruddin, A., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://www.researchgate.net/publication/378870237_Pengantar_Metodologi_Pengabdian_Masyarakat
- Salain, P. P. P., & Dewi, N. P. P. (2024, December). Analisa pemasaran jasa pada RGR Barbershop Denpasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 3, No. 2, pp. 771-777).
- Sitanggang, H. A., Naldo, R. A. C., & Manik, R. (2025). Manfaat pelaksanaan pelatihan kerja bagi warga binaan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pancur Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambej Manoktok Hitej*, 5(2), 219-224.
- Suharso, AAP, Asna, A., & Nugraha, A. (2023). Pengembangan softskill melalui program pelatihan dan bimbingan kegiatan barbershop di kalangan remaja di Desa Banjarsari Kabupaten Malang. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Supiani, T., & Hidayah, N. (2020, December). Peningkatan keterampilan melalui pelatihan pangkas rambut praktis di wilayah Bekasi Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. SNPPM2020P-113).banan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 1-11.
- Taufiqurrochman, T., Putra, D. F. D., Sari, J., & Syahril, R. (2023). Pelatihan pengembangan UMKM di masa pandemi dengan optimalisasi penggunaan media sosial. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 20-26.
- Wardana, LW, Murwani, FD, Hidayat, R., Martha, JA, & Choirunnisa, SS (2024). Pelatihan intensif barbershop untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di Ponpes Jawa Timur (tata rias kecantikan rambut). *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 6(2), 294–302.
- Widodo, R., Natsir, M., & Sulistyowati, A. (2025). Implementasi program pelatihan kerja berbasis kompetensi upaya mengurangi kemiskinan terbuka di Disperinnaker Kota Probolinggo. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 5(2), 82–89.